GeoScienceEd *7(4) (2026)*

Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika

http://jpfis.unram.ac.id/index.php/GeoScienceEdu/index

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Busy Book* dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Moriena Widya[1*], Ira Restu Kurnia[1]

[1] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

DOI: https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3249

Article Info
Received: August,12th2026
Revised : August, 31st2026
Accepted: November, 2th2026

Correspondence:

Phone: +629531432541

Abstract: In this study, students did not achieve the indicators in the ability to understand concepts in science learning, this is due to the lack of innovation in the use of learning media. This study aims to help students to improve their understanding of science learning in elementary schools by using busy book-based learning media. The research method used is the research and development method based on the ADDIE model. The results of this study using the ADDIE model created learning media that are suitable for use in learning. By obtaining a suitable percentage of 88% in material validation, 97% in media validation, and 96% in language validation. With the criteria of "very suitable" to be used to improve students' understanding of concepts. This is proven by the results of the post-test study which obtained an N-Gain result of 0.77 which stated in the effectiveness criteria "Effective" especially in the use of busy book-based media to improve students' understanding of concepts.

Keywords: Busy Book; Concept Comprehension; RnD; Science Learning

Citation: Widya, M., & Kurnia, I. R. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Busy Book dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, Dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, *7*(4), 6585–6588. https://doi.org/10.29303/goescienceed.v7i4.3249

Pendahuluan

Pendidikan harus berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan, hal ini sudah tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3. Dengan adanya tujuan pendidikan, diperlukannya pendukung yang berupa kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Pada perkembangan dunia ini tidak hanya teknologi saja yang berkembang, namun generasi manusia turut menyesuaikan perkembangan saat ini. Guna menyesuaikan perkembangan, pendidikan harus melakukan kreativitas dan inovasi dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yaitu dengan pembaharuan kurikulum. Saat ini menggunakan kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka dapat pembaharuan yang mempadukan pembelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman yang bermakna dalam bentuk kemampuan untuk bernalar induktif dengan berbagai konsep.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada kelas IV.A SDN Wanajaya 05, peserta didik tidak mencapai indikator dalam kemampuan terhadap pemahaman konsep pada pembelajaran IPAS, rendahnya pemahaman konsep pada peserta didik ini disebabkan oleh guru kurang melakukan inovasi dalam menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran IPAS, guru cenderung hanya menggunakan proyektor, video pembelajaran, buku paket saja dalam kegiatan, serta dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah tanpa melibatkan penuh peserta didik dalam kegiatan

Email: morienawid17@gmail.com

Copyright © 2020, Author et al.
This open access article is distributed under a (CC-BY License

pembelajaran. Hal ini membuat rendahnya interaksi guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran serta tidak memenuhi gaya belajar yang berbeda pada peserta didik, sehingga peserta didik merasa tidak diikutsertakan memunculkan rasa bosan atau kurangnya motivasi dari luar dirinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka kualitas pendidikan sains perlu ditingkatkan, terutama pada pendidikan sains bagi peserta didik sekolah dasar. Salah satu faktor terjadinya penurunan pemahaman konsep pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar yaitu kurangnya inovasi dalam menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang dapat mendukung pada proses pembelajaran itu berlangsung. Media pembelajaran yang interaktif dapat menstimulasi peserta didik untuk berpikir kritis dan membantu proses pemahaman materi IPAS. Menurut Harsiwi, et al,. (2020) karakteristik yang utama dalam media pembelajaran interaktif adalah penyajian atau objek, dan mendorong peserta didik untuk berinteraksi selama mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkannya media pembelajaran yang interaktif agar dapat memudahkan peserta didik dalam memproses materi pembelajaran.

Sehingga peneliti ingin mengembangkan alat peraga atau media pembelajaran interaktif yang dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman konsep dalam proses pembelajaran IPAS. Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media *busy book*, *busy book* merupakan media pembelajaran konvensional yang berbentuk hampir menyerupai bentuk buku yang mengguanakan kain dan flanel sebagai bahan utama. Pada media ini menggunakan berbagai macam hiasan pendukung sebagai penjelas di dalamnya yang dapat membantu peserta didik berfikir terkonsep dalam pembelajaran (kognitif), meningkatkan keterampilan peserta didik (psikomotorik) dan mendapatkan perhatian dari peserta didik karena bentuk nyata dari media tersebut dapat menarik perhatian. (Dita 2022). Namun dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti mengembangkan produk *busy book* dengan menggunakan bahan art carton sebagai media cetak.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE yang berisikan lima tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation, evaluate*. Pada tahap awal *Analysis*, peneliti melakukan analisis terhadap materi pembelajaran, pemahaman konsep peserta didik, dan analisis kebutuhan terhadap media pembelajaran. Selanjutnya, *design* dengan melakukan perancangan terhadap produk yang akan dikembangkan dengan menentukan tema dan materi, menyusun modul ajar, menentukan perangkat lunak yang digunakan tata letak, dsb. Selanjutnya *development*, yaitu mengembangkan media atau produk yang telah dirancang menjadi media yang lebih disempurnakan dengan berdasarkan uji validitas dari ahli materi, media, dan bahasa. Kemudian *implementation*, dengan melaksanakan *pre-test* dan *post-test* terhadap subjek penelitian yaitu dengan 20 peserta didik kelas IV SDN Wanajaya 05 dan didasari oleh uji N-Gain untuk mengukur efektivitas media pembelajaran dalam proses meningkatkan pemahaman konsep. Tahap terakhir yaitu *evaluate*, dengan uji respon pengguna terhadap peserta didik dan guru untuk lebih menyempurnakan media pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan onservasi secara langsung, wawancara, angket, tes, serta dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif yang menjelaskan kelayakan serta keefektifan media yang sudah dikembangkan.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yaitu didasari dengan tahap analisis, dalam tahap menganalisis pemahaman peserta didik terhadap konsep materi pada pembelajaran IPAS, bahwa terdapat peserta didik yang masih mengalami kesulitan untuk memahami konsep materi, sehingga tidak dapat mencapai indikator yang dapat dinyatakan keberhasilan dalam memahami konsep IPAS. Sehingga melakukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan, agar peserta didik tidak menggunakan media pembelajaran yang monoton, sehingga peserta didik mengalami pembaharuan dalam proses pembelajarannya. Kemudian, peneliti akan melakukan observasi pada mata pelajaran IPAS kelas IV Bab 3 "Di Sini Tempat Tinggalku!".

Kemudian peneliti merancang media yang akan digunakan yaitu media berbasis cetak dengan menggunakan aplikasi *photoshop* dalam prosesnya kemudian dicetak dengan bahan *art carton*. Kemudian dilengkapi dengan buku panduan untuk menggunakan media tersebut. Setelah itu dilakukan uji validasi terhadap ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Hal ini dilakukan untuk mengukur kelayakan media yang akan digunakan kepada peserta didik. Adapun hasil validasi yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 1**:** Hasil Uji Validasi

Validasi	Presentase	Kategori
Materi	88%	Sangat Layak
Media	97%	Sangat Layak
Bahasa	96%	Sangat Layak

Setelah uji validasi yang menyatakan media "sangat layak" untuk digunakan media diperbaiki kembali sesuai dengan saran yang didapatkan dari para ahli, sehingga tercipta media pembelajaran yang siap untuk digunakan pada proses implementasi.

Pada tahap implementasi yaitu diaplikasikan kepada 20 peserta didik kelas IV.A SDN Wanajaya 05 dengan mengambil data *pre-test* sebelum menggunakan media pembelajaran dan *post-test* setelah menggunakan media pembelajaran. Dengan menggunakan 20 soal uraian terbatas. Sehingga dapat diperoleh data berikut ini dengan didasari uji N-Gain:

Tabel 2**:** Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Nama	**Total *Pre-Test***	**Total *Post-Test***
S1-S20	559	1.679
Skor Ideal	**2.000**	**2.000**
N-Gain Ternomalisasi		**0.777238029**
Kriteria Kefektifan		**77 (Efektif)**

Dari tabel diatas, dapat disumpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *busy book* dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS dapat dinyatakan efektif untuk meningkatan pemahaman konsep dalam materi Bab 3 "Di Sini Tempat Tinggalku!". Kemudian melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu evaluasi.

Pada tahap evaluasi ini, peneliti melibatkan 7 peserta didik dan 1 guru untuk uji respon pengguna setelah menggunakan media pembelajaran busy book guna menyempurnakan kembali produk setelah digunakan kepada peserta didik dan guru. Berikut hasil uji respon pengguna:

Tabel 3**:** Hasil Uji Respon Pengguna

Validasi	**Presentase**	**Kategori**
Siswa	93%	Sangat Layak
Guru	93%	Sangat Layak

Berdasarkan data diatas, bahwa media pembelajaran berbasis busy book yang digunakan dalam penelitian dinyatakan sangat layak untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial).

Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran berbasis *busy book* dilakukan dengan model ADDIE. Pengembangan ini didasari dengan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan dengan observasi dan wawancara. Pada proses analisis ini peneliti menemukan permasalahan yang berupa pemahaman konsep pada pembelajaran IPAS masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan guru tidak melakukan inovasi dalam menggunakan media pembelajaran dan hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah saja, sehingga tidak memenuhi kebutuhan peserta didik.

Media pembelajaran berbasis *busy book* dinyatakan sangat sangat layak untuk digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran IPAS khususnya kelas IV. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi oleh ahli materi dengan skor sebesar 88%, ahli media sebesar 97%, dan ahli bahasa sebesar 96%, serta uji respon guru sebesar 93% dan uji respon siswa sebesar 93%.

Berdasarkan hasil uji N-Gain, terdapat peningkatan yang signifikan pada pemahaman konsep IPAS setelah penggunaan media pembelajaran berbasis *busy book* dengan memperoleh nilai N-Gain ternomalisasi sebesar 0,77 hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *busy book* termasuk dalam kategori efektif, khususnya dalam meningkatkan pemahaman konsep pada materi Bab 3 "Di Sini Tempat Tinggalku!".

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan Terima Kasih dengan sangat lapang kepada Kepala Sekolah SDN Wanajaya 05, Para Ahli untuk Validasi Kelayakan, Para Guru SDN Wanajaya 05, Seluruh Peserta Didik SDN Wanajaya 05, Dosen Pembimbing, dan Universitas Pelita Bangsa telah membantu, menerima, memberikan *insight*, serta doa tulus dalam proses Pengembangan dan Implementasi media *Busy Book*.

References

Dita, T. A. (2022). Pengembangan media busy book berbasis pendekatan saintifik pada materi bangun datar kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *4*(5), 8328-8341.

Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 1104-1113 from https://www.neliti.com/publications/450298/pengaruh-pembelajaran-menggunakan-media-pembelajaran-interaktif-terhadap-hasil-b

Anjani, B. (2019). Pengembangan Bank Soal Digital Interaktif pada Kompetensi Dasar Menganalisis Sifat Bahan Hasil Pertanian di SMK Negeri 1 Pacet (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia) from https://ejournal.upi.edu/index.php/edufortech/article/view/16346

Sukarelawan, Irma dkk. (2024). N-Gain vs Stacking. Yogyakarta: Suryacahya.

Sugiyono. (2025). Metode Penelitian dan Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R& dan Penelitian Pendidikan). Alfabeta.